

Pendapatan nasional: Pendekatan dan konsep perhitungan pendapatan nasional

Nelli Silviasari¹, nizar amud usidan², miftahul muzaki³

¹ Program Studi pendidikan ilmu pengetahuan social, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: nlyslvii@gmail.com, mifmuzaki43@gmail.com, 220102110006@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Pendapatan nasional, perhitungan pendapatan, dan pendekatan perhitungan

Keywords:

National income, concept, and approach to calculating national income

ABSTRAK

Pendapatan nasional merupakan alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan tingkat perekonomian di suatu negara dengan periode tertentu, yang biasanya dilakukan dalam satu tahun. Perhitungan pendapatan nasional dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat suatu negara dalam periode waktu tertentu. Dalam menghitung pendapatan suatu negara ada beberapa pendekatan yaitu dengan menghitung melalui sistem produksi, pendapatan, dan pengeluaran. Hasil dari perhitungan pendapatan nasional dan kemudian dibagi dengan jumlah penduduk, dan ditemukan pendapatan perkapita disuatu negara. Metode

penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka, ditemukan 9 artikel yang relevan untuk ditinjau dan dianalisis dengan pendapatan nasional. Dengan sumber data yang diperoleh melalui website Google scholar, website publish or perish, dan website-lain. Data tersebut berupa jurnal, artikel, dokumen dan data.

ABSTRACT

National income is a measuring tool used to determine the level of the economy in a country within a certain period, which is usually done in one year. The calculation of national income is carried out with the aim of seeing a picture of the level of welfare and prosperity of the people of a country in a certain time period. In calculating a country's income, there are several approaches, namely, the production approach, the income approach, and the expenditure approach. The results of calculating national income are then divided by the population, and the per capita income of a country is found. The research method used was a literature review, 9 articles were found that were relevant for review and analysis of national income. With data sources obtained through the Google Scholar website, the Publish or Perish website, and other websites. This data is in the form of journals, articles, documents and data.

Pendahuluan

Pendapatan nasional merupakan alat ukur untuk menentukan tinggi rendahnya perekonomian di suatu negara dengan periode tertentu, yang umumnya terjadi satu tahun. Pendapatan nasional dapat menjadi cermin dari distribusi yang berdaya guna secara makro. Yang menjadi nilai output suatu negara yang diperoleh dari sebuah industri perekonomian pada periode waktu tertentu yang juga relevan dengan salah satu konsep perekonomian suatu negara. Yang dimaksud dengan pendapatan nasional adalah total pendapatan yang dihasilkan oleh seluruh masyarakat dalam satu negara dalam periode waktu tertentu, yang biasanya terjadi satu tahun sekali. Konsep perekonomian di atas menjadi indikator kunci untuk mengukur sejauh mana kondisi



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kesehatan, pendidikan dan perekonomian penduduk disuatu negara. (Wahyuni and MonikAa : 2005) Pendapatan nasional mencakup beberapa pendapatan seperti gaji, upah, bunga, dividen, dll. Hal itu menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian beranekaragam, mulai produksi barang dan jasa, investasi, ataupun perdagangan internasional. Pendapatan nasional sendiri akan digunakan untuk kebutuhan masyarakat suatu negara seperti membangun fasilitas umum (jalan raya, halte, jembatan, dll), fasilitas di bidang pendidikan, fasilitas Kesehatan, dll. Tujuan dari adanya konsep pendaptan nasional guna mendapatkan gambaran tingkat ekonomi suatu negara. Apakah perekonomian yang telah terjadi tersebut surplus atau bahkan deficit. Nah, disini konsep pendapatan juga dapat digunakan untuk perbandingan antara perekonomian tahun lalu dengan sekarang. Apakah menunjukan kemajuan yang dilihat dari apa saja yang telah terealisasi, nilai output produksi, komposisi pembelanjaan agregat, hibah dari sector perekonomian, dan tingkat kesejahteraan dan kemakmuran yang dicapai. (Moroki, Masinambow: 2001)

PDB atau produk domestic bruto merupakan nilai atau harga pasar dari seluruh barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh suatu negara pada tahun tertentu. perhitungan PDB ini sering dianggap sebagai tolak ukur paling baik dari kinerja perekonomian. PDB menjadi salah satu indicator penting dalam perekonomian suatu negara, guna mengetahui kondisi sumber daya perekonomian pada suatu negara dengan mengacu atas dasar harga berlaku maupun dasar harga konstan. PDB atas dasar harga berlaku mengilustrasikan nilai tambah barang dan jasa yang kemudian dihitung dengan perhitungan yang berlaku pada setiap tahunnya. Sedangkan PDB atas dasar harga konstan untuk menunjukan nilai tambah barang dan jasa yang kemudian dihitung menggunakan harga yang berlaku disetiap tahunnya.

Pembahasan

1.1 Pengertian Pendapatan Nasional

Pertama kali pendapatan nasional dikenalkan lewat konsep sir William petty, yang merupakan tokoh ekonom yang berasal dari inggris. Pada tahun 1665, beliau berupaya untuk mengukur pendapatan nasional negaranya yaitu negara inggris dengan menganggap bahwa pendapatan nasional merupakan penjumlahan biaya hidup atau biaya konsumsi selama satu tahun. Tetapi pendapat dari sir William petty tersebut tidak mendapatkan respon yang baik dari kalangan tokoh-tokoh ekonom atau secara ringkasnya pendapat dari sir William tidak disepakati ahli ekonom modern. Karena jika menurut padangan para ahli ekonom modern konsumsi itu bukanlah satu-satunya unsur yang dihitung dalam pendapatan nasional. Menurut para ahli ekonom modern, yang menjadi alat utama untuk mengukur pendapatan nasional yaitu *Gross Nasional Product/GNP* atau biasa disebut Produk Nasional Bruto/PNB. GNP merupakan perhitungan dari seluruh penjumlahan barang dan jasa yang dihasilkan pada setiap tahunnya oleh negara yang berkaitan dan diukur melalui harga pasar yang berlaku pada setiap tahunnya. Jadi pendapatan nasional ialah total nilai output akhir dari suatu negara mulai dari barang dan jasa yang diproduksi pada kurun waktu tertentu yang diasanya

terjadi pada satu tahun sekali. Berikut ada beberapa definisi mengenai pendapatan nasional dari para ahli:

- A. Menurut Soediyono Reksoprayitno, pendapatan nasional adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh perekonomian di suatu negara
- B. Menurut Sukirno, pendapatan nasional merupakan pemasukan yang diterima dari faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu barang dan jasa pada kurun waktu tertentu
- C. Menurut Alfred Marshall, pendapatan nasional merupakan tenaga kerja dan modal yang digunakan untuk mengelola sumber daya yang ada pada setiap negara, yang bertujuan untuk menghasilkan hasil yang berwujud dan tidak berwujud

Melalui pendapatan nasional ini pemerintah dapat menaksirkan kisaran pajak yang harus dibayarkan oleh setiap masyarakat. Pajak itu sendiri akan menjadi salah satu sumber dari pendapatan negara. Pendapatan nasional juga dapat dipengaruhi dari sektor ekonomi makro, seperti keluarga, perusahaan, administrasi negara dan juga faktor-faktor ekonomi lainnya. (Mulyawan and Alia : 2009) Banyak sekali manfaat dari perhitungan pendapatan nasional yang perlu kita semua ketahui

1. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dan kemakmuran penduduk suatu negara
2. Dapat menjadi evaluasi kerja dari perekonomian tahun lalu untuk tahun yang akan datang dan untuk menjadi tolak ukur perubahan ekonomi dari tahun ke tahun
3. Dapat menjadi pembanding kinerja antar sektor
4. Dengan adanya perhitungan tersebut untuk mengetahui kualitas hidup penduduk dari mulai pendidikan, Kesehatan, pekerjaan, dan masih banyak lagi
5. Perhitungan pendapatan nasional juga menjadi pembanding kualitas hidup penduduk negara dengan negara lain (Rudiningtyas : 2008)

Setiap negara di seluruh dunia pasti memiliki hubungan timbal balik yang menjadi ketergantungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Seperti Indonesia yang berada ditengah-tengah dua benua (benua asia dan benua australia) dan dua Samudra (Samudra hindia dan Samudra pasifik). Yang merupakan negara dengan letak geografis yang strategis untuk perdagangan dunia. Sejak zaman penjajahan, Indonesia menjadi tempat transit dari berbagai pedagang dunia seperti bangsa china, Eropa, Hindia, dan Gujarat. Hal tersebut masih berlangsung hingga kini, dimana produsen-produsen dari komoditas perdagangan negara-negara, seperti, China, Taiwan, Jepang, Korea Selatan, dan masih banyak lagi. (Syarifah and Yuliana: 2021) Yang menjadikan Indonesia sebagai hubungan untuk distributor mereka. Berikut adalah data pendapatan nasional Indonesia dari tahun 2011 hingga 2017

Gambar 1.1 grafik pendapatan nasional



Gambar 1. Data diatas merupakan grafik dari pendapatan nasional dari tahun 2011-2017

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pendapatan nasional Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami kemajuan. Dari gambar tersebut bisa dihitung bahwa pertumbuhan rata-rata pendapatan nasional tahun 2011-2017 sebesar 9,1% per-tahun. Dan pada perhitungan pendapatan per-kapita menunjukkan angka pertumbuhan sebesar 7,67% per-tahun.

2.1 Konsep Pendapatan Nasional

Konsep pendapatan nasional adalah metode perhitungan dari berbagai jumlah balas jasa yang diterima penduduk sebagai factor produksi. Sebelum kita membahas tentang konsep pendapatan nasional, perlu diketahui bahwa perhitungan nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu industry atau perusahaan bisa dihitung melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan pengeluaran, pendapatan dan produksi. Konsep pendapatan nasional sendiri dibagi menjadi 6 macam:

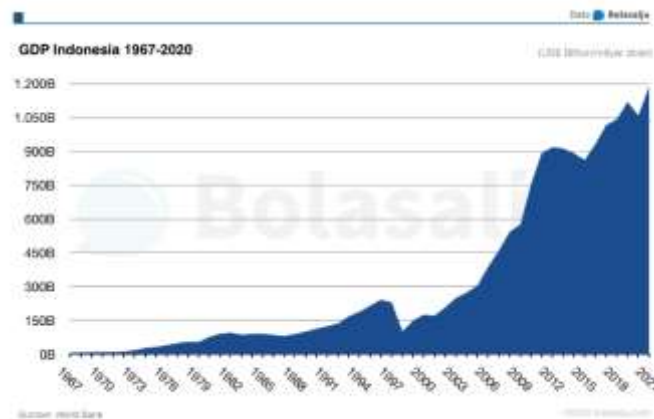
1. Gross Domestic Product atau GDP

GDP atau PDB merupakan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh beberapa bidang produksi perekonomian dan masih dalam batas suatu wilayah dinegara atau domestic selama satu periode atau satu tahun. Pada perhitungan GDP ini semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan luar maupun dalam negeri masuk dalam perhitungan, karena disini mengacu pada domestic atau wilayah. Selama perusahaan tersebut masih produksi di tanah Indonesia, maka akan masuk pada perhitungan GDP Indonesia. Rumus untuk perhitungan ini adalah

$$\text{GDP} = \text{produk penduduk dalam negeri} + \text{produk penduduk asing}$$

Berikut adalah grafik dari perhitungan GDP Indonesia selama 50 tahun kebelakang.

2.1 grafik GDP indonesia



Gambar 2. Data diatas merupakan grafik GNP Indonesia dari tahun 1967-2020

Diatas adalah data GDP Indonesia 50 tahun terakhir mulai tahun 1967 sampai 2021. Kita bisa lihat dari data tersebut menandakan bahwa GDP Indonesia mengalami kemandirian. Terutama pada tahun 2000 hingga tahun 2021, yang mengalami kemajuan sangat pesat. Pada tahun 1967 – 2016, GDP Indonesia terdata sebanyak US\$932,26 milyar, naik hingga 10,61 % YoY. Sedangkan untuk 10 tahun terakhir, yakni tahun 2012 hingga 2021 GDP Indonesia tumbuh sebanyak 2,59 % YoY.

2. Gross nasional product atau GNP

Cara menghitung GNP atau PNB adalah dengan menghitung jumlah produksi barang dan jasa dari semua warga negara dimanapun warga tersebut tinggal selama satu tahun. Karena disini mengacu pada penduduk nasional, meskipun individu tersebut tinggal di Brazil, tapi hasil produksi yang diperoleh oleh penduduk tersebut dihitung pada GNP Indonesia. Rumus GNP adalah

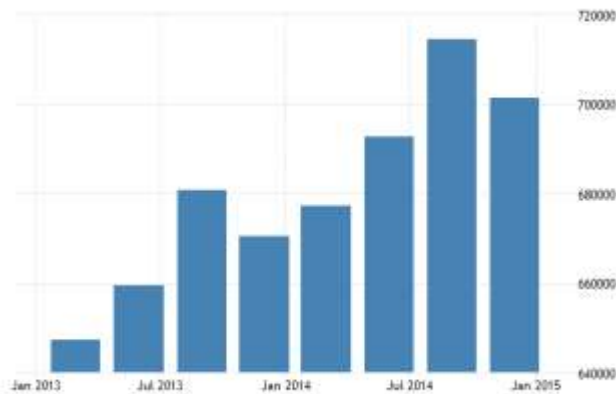
$$\text{GNP} = \text{pendapatan penduduk dalam negeri} + \text{pendapatan penduduk diluar negeri}$$

Jika GDP telah diketahui maka rumusnya berubah menjadi

$$\text{GNP} = \text{GDP} - \text{pendapatan penduduk asing dalam negeri} + \text{pendapatan penduduk di luar negeri}$$

Berikut adalah data GNP Indonesia yang saya peroleh dari sumber yang berada pada internet

Gambar 3.1 grafik GNP

**Gambar 3.** Data diatas merupakan grafik dari GNP indoensia tahun 2013-2015

Jika dilihat dari data tersebut, dapat kita pastikan bahwa GNP Indonesia pada tahun-tahun tersebut mengalami kenaikan dan sedikit menurun.

3. Net national product atau NNP

NNP merupakan perhitungan penyusutan dari GNP. Pada perhitungan GNP tersebut tidak mengaitkan penyusutan didalam rumus perhitungannya. Jika pad NNP ini kita lebih rinci lagi dalam mengitung dengan menyertakan penyusutan. Rumus dari NNP adalah:

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{depresiasi atau penyusutan}$$

Disini yang dimaksud dengan depresiasi adalah penggantian modal untuk kebutuhan atau peralatan yang dipakai selama proses produksi. Pada umumnya, depresiasi itu taksiran hingga menimbulkan kekeliruan walaupun hanya kecil. NNP merupakan konsep perhitungan yang melihat hanya dari laba yang didapatkan oleh suatu perusahaan, karena NNP bertujuan untuk mengetahui laba bersih dari kegiatan produksi.

4. Net national income atau NNI

NNI adalah pendapatan yang dihitung yang mengacu pada jumlah balas jasa yang diterima penduduk yang berkecimpung sebagai pemilik factor produksi. Dengan menghitung NNP dan komponen pendapatan yang tidak mencerminkan balas jasa atas factor produksi. Rumus dari NNI adalah:

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{pajak tidak langsung} + \text{subsidi}$$

Pajak tidak langsung merupakan pajak yang bebannya dapat dialihkan kepada pihak lain seperti pajak hadiah, pajak penjualan, dll. Alasan kenapa adanya pajak tidak langsung, karena hal ini tidak menggambarkan balas jasa atas faktor produksi. Pajak memang diterima oleh produsen bersamaan dengan harga barang yang dijual, tapi uang pajak tersebut harus diberikan kepada pihak pemerintah. Sedangkan, subsidi adalah bantuan dari pemerintahan untuk mendukung kehidupan pendudukan untuk meningkatkan perekonomian. Subsidi harus ditambahkan pada perhitungan NNI ini,

karena harga barang harus dibuat lebih murah dari harga sesungguhnya seperti, harga beras, BBM, pupuk, dll.

5. Personal income atau PI

PI adalah pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk suatu negara. Hal ini termasuk pendapatan dari individu yang diperoleh dari pekerjaan ataupun tanpa melakukan pekerjaan seperti dana pensiunan. Rumus dari PI adalah

$$\text{PI} = \text{NNI} + \text{transfer payment} - \text{laba ditahan} - \text{pajak perseroan} - \text{iutan asuransi} - \text{iuran dana social}$$

Jadi PI itu sendiri menghitung pendapatan yang diterima oleh setiap individu. Disini yang dimaksud dengan transfer payment adalah penerimaan dana yang bukan termasuk tanda balas jasa, namun diambil dari pendapatan tahun lalu.

6. Disposable income atau DI

Pendapatan disposibel merupakan pendapatan individu yang sudah siap untuk dibelanjakan. Arti dari sudah siap dibelanjakan, pendapatan individu tersebut sudah dikurangi oleh pajak pendapatan. Berikut rumus dari perhitungan disposibel income:

$$\text{DI} = \text{PI} - \text{pajak langsung}$$

Kesimpulan

Pendapatan nasional merupakan pendapatan yang diterima oleh seluruh masyarakat disuatu negara. Lebih jelasnya, jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sector perekonomian pada periode waktu tertentu, yang biasanya terjadi satu tahun. Tujuan dari perhitungan ini guna untuk mengetahui tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat disuatu negara. Dalam perhitungan pendapatan nasional ada 3 pendekatan yang harus digunakan untuk pegangan yaitu pendekatan pengeluaran, pendekatan produksi, dan pendekatan pendapatan. Setelah mengetahui pendekatan yang digunakan untuk menghitung pendapatan nasional, kita harus mengetahui apa itu konsep pendapatan nasional. Konsep pendapatan nasional adalah metode perhitungan dari berbagai jumlah balas jasa yang diterima penduduk sebagai factor produksi. Konsep pendapatan sendiri dibagi menjadi 6 yaitu, GDP/PDB, GNP/PNB, NNP, NNI, PI, dan DI.

Daftar Pustaka

- Moroki, Srivandi, Vecky A J Masinambow, and Josep B Kalangi. "Anailis faktor yang mempengaruhi pendapatan petani di kecamatan Amurung" 18, no. 05 (2018).
- Mulyawan, Wawan, and Widia Alia. "APBN dan pendapatan nasional." 2020 1, no. 2 (n.d.): 59–67. <http://dx.doi.org/10.24042/slm.vii2.7929>.
- Rudiningtyas, Dyah Arini. "Pengaruh pendapatan dan belanja terhadap pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan pengangguran (studi pada APBN -2008)." *IQTISHODUNA*, April 9, 2012. <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.1746>.
- Syariifah, Evy Nurlailatisy, and Indah Yuliana. "Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Rasionalitas pada Mahasiswa Manajemen UIN

Malang.” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika* 12, no. 2 (December 20, 2022): 202–11. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4277>.

Wahyuni, Ribut Nurul Tri, and Anugerah Karta Monika. “Pengaruh pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan tenaga kerja di Indonesia.” *Jurnal Kependudukan Indonesia* 11, no. 1 (January 20, 2017): 15. <https://doi.org/10.14203/jki.v11i1.63>.

Yasin, Muhammad. “Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 3, no. 2 (May 24, 2020): 465–72. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1161>.